

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini, telah ditemukan bahwa gambaran proses memaafkan pada istri yang tertular HIV/AIDS dari suami seperti proses memaafkan pada umumnya, dapat dikaji menggunakan *Enright Psychological Process Model of Forgiveness* yang terdiri dari empat fase, keempat fase tersebut adalah fase pengungkapan, fase keputusan, fase kerja dan fase hasil.

Meskipun secara garis besar sesuai dengan fase-fase yang telah disebutkan, terdapat beberapa hal yang berbeda dari proses pemaafan istri yang tertular HIV/AIDS dalam penelitian ini, seperti adanya pengetahuan dengan stigma negatif terhadap penyakit HIV/AIDS yang mempengaruhi emosi negatif partisipan dan adanya kesadaran pikiran negatif yang menyebabkan kondisi kesehatan memburuk serta kedua partisipan bisa merasakan kepuasan ketika bisa berbagi pengalaman dalam membantu orang yang baru menderita penyakit HIV/AIDS.

Hasil penelitian menunjukkan kedua partisipan telah berhasil memaafkan kesalahan suami, namun masing-masing partisipan membutuhkan waktu yang berbeda untuk bisa memaafkan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi proses *forgiveness* yang ditemukan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi

faktor yang mendorong untuk *forgiveness* yaitu, sifat *agreeableness*, stabilitas emosional, agama dan spritual, empati, atribusi dan penilaian serta kualitas hubungan. Selanjutnya faktor yang menghambat untuk *forgiveness* yaitu *ruminasi* atau perenungan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif diharapkan memperluas karakteristik partisipan agar tidak kesulitan dalam mencari partisipan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode observasi dalam pengambilan data dan melakukan tatap muka atau panggilan video untuk setiap wawancara agar bisa melihat reaksi nonverbal pada partisipan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi partisipan penelitian, diharapkan meningkatkan stabilitas emosional agar bisa menjaga komitmen untuk memaafkan suami.
2. Bagi perempuan lainnya yang menjadi korban dan menderita penyakit HIV/AIDS akibat kesalahan suami, diharapkan untuk meningkatkan hal-hal yang mendorong pemaafan seperti stabilitas emosional, rasa empati, penilaian dari sudut pandang suami, religiusitas, *agreeableness* dan kualitas hubungan yang baik dengan

suami serta menghindari faktor yang menghambat untuk memaafkan seperti *ruminasi* atau sering merenungi kesalahan suami.

3. Bagi lembaga-lembaga sosial yang berfokus pada ODHA yang tertular dari suami, diharapkan dapat membuat program yang dapat membantu pasangan yang tertular HIV/AIDS mencapai penerimaan diri sebagai ODHA dan memaafkan pasangan mereka yang menjadi sebab penyakitnya, lembaga sosial juga diharapkan hadir untuk membantu ODHA agar tidak merasa sendiri dan sebagai wadah untuk memberikan dukungan dan informasi bagi ODHA yang tidak berdaya.

